



UWHS

SKRIPSI

**HUBUNGAN SPIRITUAL WELL-BEING DENGAN KUALITAS HIDUP
PASIEEN STROKE DI RUMAH SAKIT**

RAEOA TIMOR LESTE

Usulan Penelitian untuk Skripsi Sarjana Keperawatan

Maria de Sousa Maniquin

NIM 2327019

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS WIDYA HUSADA SEMARANG
2025**

PERSETUJUAN SIAP UJIAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Hubungan Spiritual *Well-Being* Dengan Kualitas Hidup
Pasien Stroke Di Rumah Sakit Raeoa Timor Leste

Nama Mahasiswa : Maria de Sousa Maniquin

Nim : 2327019

Siap dipertahankan didepan penguji

Pada tanggal 2 Oktober 2025

Menyetujui,

Pembimbing Utama



Ns. Menik Kustriyani, S.Kep, M.Kep

NUPTK 1842765666231112

Pembimbing Pendamping



Ns. Arifianto, S.Kep, M.Kep

NUPTK : 711901007707532

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Hubungan Spiritual *Well-Being* Dengan Kualitas Hidup
Pasien Stroke Di Rumah Sakit Raeoa Timor Leste

Nama Mahasiswa : Maria de Sousa Maniquin

Nim : 2327019

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji

Pada Tanggal 28 Oktober 2025

Menyetujui :

Ketua Penguji : Ns. Maryati Mkep. Sp.KepJ ()

Anggota Penguji I : Ns. Menik Kustriyani, S.Kep, M.Kep ()

Anggota Penguji II : Ns. Arifianto, S.Kep. M.Kep ()

Mengetahui:

Universitas Widya Husada Semarang
Rektor



Prof. Dr. Chandrasa Soekardi, DEA
NUPTK. 7836735636130062

Prodi Keperawatan Program Sarjana
Ketua

Heny Prasetyorini, S.Kep.,Ns., M.Kep
NUPTK. 1359762663230203

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur tak henti penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya karena atas izin-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Spiritual Well-Being Dengan Kualitas Hidup Pasien Stroke Di Rumah Sakit Radea Timor Leste”, dengan baik dan lancar. Penulis menyadari adanya beberapa pihak yang turut berperan serta dalam penyusunan Skripsi.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat yang setinggi-tingginya pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof Ir. Chandrasa Soekardi, DEA sebagai Rektor Universitas Widya Husada Semarang .
2. Ns. Heny Prasetyorini, S.Kep., M.Kep Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Widya Husada Semarang.
3. Ns Dyah Restuning P, M.Kep selaku dosen penguji yang sabar telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis,
4. Menik Kustriyani, S.Kep, Ns, M.Kep., selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga penulis dapat menyusun skripsi.
5. Ns. Arifianto, S.Kep. M.Kep. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga penulis dapat menyusun skripsi
6. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebut satu per satu yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Oecuse , Maret 2025

MARIA DE SOUSA MANIQUIN

DAFTAR ISI

<u>HALAMAN</u>	<u>SAMPUL</u>
..... Error! Bookmark not defined.	
<u>PERSETUJUAN</u>	<u>SIAP</u>
..... Error! Bookmark not defined.	
<u>PENGESAHAN</u>	<u>SKRIPSI</u>
..... Error! Bookmark not defined.	
<u>PERNYATAAN</u>	<u>KEASLIAN</u>
..... Error! Bookmark not defined.	
<u>MOTTO</u>	<u>PENELITIAN</u>
<u>RIWAYAT HIDUP</u>	
<u>KATA</u>	<u>PENGANTAR</u>
..... Error! Bookmark not defined.ii	
<u>DAFTAR</u>	<u>ISI</u>
..... Error! Bookmark not defined.	
<u>DAFTAR TABEL</u>	<u>x</u>
<u>DAFTAR</u>	<u>GAMBAR</u>
..... Error! Bookmark not defined.i	
<u>DAFTAR LAMPIRAN</u>	<u>xii</u>
<u>ABSTRAK</u>	<u>xiii</u>
<u>ABSTRAC</u>	<u>xiv</u>
<u>BAB</u>	<u>I</u>
..... Error! Bookmark not defined.	
<u>A. Latar</u>	<u>Belakang</u>
..... Error! Bookmark not defined.	
<u>B. Rumusan Masalah</u>	<u>8</u>
<u>C. Tujuan Penelitian</u>	<u>8</u>
<u>D. Manfaat Penelitian</u>	<u>8</u>
<u>BAB</u>	<u>II</u>
..... Error! Bookmark not defined.	
<u>A. Pre operasi</u>	<u>9</u>
<u>B. Konsep Genggam Jari</u>	<u>11</u>
<u>C. Konsep Kecemasan</u>	<u>16</u>
<u>D. Kerangka Teori</u>	<u>24</u>
<u>BAB III METODE PENELITIAN</u>	<u>25</u>
<u>A. Kerangka Konsep</u>	<u>25</u>
<u>B. Hipotesa</u>	<u>26</u>
<u>C. Jenis dan Rancangan Penelitian</u>	<u>26</u>
<u>D. Lokasi Penelitian</u>	<u>27</u>
<u>E. Populasi dan sampel</u>	<u>27</u>
<u>F. Definisi Operational</u>	<u>30</u>
<u>G. Instrument Penelitian</u>	<u>31</u>
<u>H. Recana Analisa Data</u>	<u>43</u>
<u>I. Analisa Data</u>	<u>44</u>
<u>J. Etika Penelitian</u>	<u>46</u>

BAB IV HASIL PENELITIAN	46
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
B. Hasil Penelitian	47
BAB V PEMBAHASAN	52
A. Hasil Penelitian	52
B. Keterbatasan Penelitian	59
BAB IV PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi operasional	35
--------------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	32
Gambar 3.1Kerangka Konsep	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian

Lampiran 2 Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 3 Informed Consent

Lampiran 4 Kuesioner Data Responden

Lampiran 5 Lembar Kuisisioner

Lampiran 6 Surat persetujuan judul

Lampiran 7 Surat Permohonan Ijin Studi Pendahuluan

Lampiran 8 Jawaban Permohonan Studi pendahuluan

ABSTRAK

Maria de Sousa Maniquin
HUBUNGAN SPIRITUAL WELL-BEING DENGAN KUALITAS HIDUP
PASIEN STROKE DI RUMAH SAKIT RAEOA TIMOR LESTE
xv + 80 Hal + 10 Tabel + 3 Gambar

Latar Belakang Stroke merupakan salah satu penyebab utama kecacatan dan kematian di dunia, termasuk di Timor Leste. Pasien pasca stroke sering mengalami gangguan fisik, psikologis, sosial, dan spiritual yang berdampak pada penurunan kualitas hidup. Salah satu faktor yang dapat membantu proses adaptasi dan pemulihan pasien adalah kesejahteraan spiritual (Spiritual Well-Being), yang mencerminkan kemampuan individu untuk menemukan makna, harapan, serta hubungan dengan Tuhan dan lingkungan sosialnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Spiritual Well-Being dengan kualitas hidup pasien stroke di Rumah Sakit Raeoa Timor Leste.

Metode:

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan analitik korelasional dan rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh pasien stroke rawat jalan di Unit Fisioterapi Rumah Sakit Raeoa Timor Leste, sebanyak 30 orang, yang juga menjadi sampel menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner Spiritual Well-Being (SPWB) dan kuesioner WHOQOL-BREF untuk mengukur kualitas hidup. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi $p \leq 0,05$.

Hasil:

Sebagian besar responden berusia >55 tahun (46,7%), berjenis kelamin laki-laki (56,7%), berpendidikan SD (53,3%), dan bekerja sebagai ibu rumah tangga atau wiraswasta. Tingkat Spiritual Well-Being pasien sebagian besar berada pada kategori sedang (43,3%), demikian pula kualitas hidup pasien stroke berada pada kategori sedang (43,3%). Hasil uji Chi-Square menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara Spiritual Well-Being dengan kualitas hidup pasien stroke ($p = 0,000$; $p < 0,05$).

Kesimpulan:

Terdapat hubungan yang bermakna antara Spiritual Well-Being dengan kualitas hidup pasien stroke di Rumah Sakit Raeoa Timor Leste. Semakin tinggi tingkat Spiritual Well-Being pasien, semakin baik pula kualitas hidup yang mereka rasakan. Diperlukan upaya peningkatan dukungan spiritual dalam pelayanan keperawatan untuk memperkuat kesejahteraan psikologis dan kualitas hidup pasien pasca stroke.

Kata Kunci: Spiritual Well-Being, Kualitas Hidup, Stroke
Daftar Pustaka: 45 (2017–2024)

ABSTRACT

Maria de Sousa Maniquin

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SPIRITUAL WELL-BEING AND
QUALITY OF LIFE OF STROKE PATIENTS AT RAEOA HOSPITAL,
TIMOR-LESTE**

xv + 80 Pages + 10 Tables + 3 Figures

Background:

Stroke is one of the leading causes of disability and death worldwide, including in Timor-Leste. Post-stroke patients often experience physical, psychological, social, and spiritual disorders that impact their quality of life. One factor that can aid patient adaptation and recovery is spiritual well-being, which reflects an individual's ability to find meaning, hope, and connection with God and their social environment. This study aims to determine the relationship between spiritual well-being and quality of life of stroke patients at Raeoa Hospital, Timor-Leste.

Methods:

This study employed a quantitative design with a correlational analytical approach and a cross-sectional design. The study population consisted of all 30 outpatient stroke patients at the Physiotherapy Unit of Raeoa Hospital in Timor-Leste, who were also sampled using a total sampling technique. The instruments used were the Spiritual Well-Being (SPWB) questionnaire and the WHOQOL-BREF questionnaire to measure quality of life. Data were analyzed using univariate and bivariate methods using the Chi-Square test with a significance level of $p \leq 0.05$.

Results:

The majority of respondents were aged >55 years (46.7%), male (56.7%), had an elementary school education (53.3%), and worked as housewives or self-employed. Most patients' spiritual well-being was in the moderate category (43.3%), and their quality of life was also in the moderate category (43.3%). Chi-square test results showed a significant relationship between spiritual well-being and the quality of life of stroke patients ($p = 0.000$; $p < 0.05$).

Conclusion:

There is a significant relationship between spiritual well-being and the quality of life of stroke patients at Raeoa Hospital in Timor-Leste. The higher the patient's level of spiritual well-being, the better their perceived quality of life. Efforts to increase spiritual support in nursing care are needed to strengthen the psychological well-being and quality of life of post-stroke patients.

Keywords: Spiritual Well-being, Quality of Life, Stroke

Bibliography: 45 (2017–2024)

